

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai korelasional. Survai adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tidaknya hubungan antarvariabel satu dengan yang lain, serta tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subjek penelitian.

Peneliti hanya mengungkapkan data berdasarkan hasil pengukuran gejala yang telah ada secara wajar pada diri responden. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan tes prestasi belajar. Penelitian ini terdiri dari empat variabel, tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah sikap siswa terhadap mata pelajaran ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dan perhatian orang tua ( $X_3$ ). Variabel terikatnya adalah prestasi belajar tata busana siswa kelas VII SMPN II Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012 (Y).

#### **3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMPN II Banjit Kabupaten Way Kanan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN II Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN II Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 200 siswa. Populasi tersebut terdapat dalam tabel 3.1.

Tabel 3 1. Data Siswa Kelas VII SMPN II Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII. A	34
2	VII. B	34
3	VII. C	32
4	VII. D	32
5	VII. E	34
6	VII. F	34
	Jumlah	200

#### 3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2001 : 107) apabila sampel kurang dari seratus sebaiknya diambil semua, apabila lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10 – 15 % atau 20 – 25 %. Pengambilan sampel digunakan teknik Sampel probabilitas yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini yang secara khusus digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pada penarikan

sampel acak sederhana, sampel diambil sedemikian rupa sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Jumlah Populasinya (N) adalah 200, jumlah sampel (n) yang digunakan adalah 30. Besarnya kesempatan =  $n/N$ ; yaitu  $30/200 = 0,15$ . Artinya setiap anggota populasi memiliki kemungkinan untuk dipilih sebagai sampel sebesar 0,15. Pada pemilihan sampel ini digunakan teknik sampling acak sederhana yaitu dengan cara undian pada masing-masing kelas yang diambil 5 sampel, mengundi dengan bilangan random, serta berusaha sedapat mungkin dengan peluang yang sama bagi setiap siswa dalam masing-masing kelas untuk diikutsertakan dalam sampel tetap dipertahankan. Hal ini bisa dilihat pada table 3.2 dibawah ini

**Tabel 3 2. Populasi dan Sampel**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII. A	34	5
2	VII. B	34	5
3	VII. C	32	5
4	VII. D	32	5
5	VII. E	34	5
6	VII. F	34	5
	Jumlah		30

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes esai dan kuesioner/angket. Tes pilihan esai digunakan untuk mengukur prestasi belajar tata busana. Sedangkan kuesioner/angket digunakan untuk mengukur sikap siswa terhadap mata pelajaran, motivasi belajar, dan perhatian orang tua. Masing-masing instrument disusun berpedoman dalam kisi-kisi yang diturunkan dari definisi konseptual dan operasional variabel.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan skala Likert yang telah dimodifikasi. Modifikasi dilakukan dengan mengubah pilihan jawaban dari rentang skor 1 s.d. 5 menjadi 1 s.d. 4. Alasan modifikasi adalah agar pilihan responden jatuh pada tengah/ragu dapat terhindar. Skor penilaian yang digunakan untuk instrumen sikap siswa terhadap mata pelajaran, motivasi belajar, dan perhatian orang tua adalah soal yang mempunyai empat pilihan jawaban dengan skala penilaian diberikan bobot penilaian 4 untuk kategori Sangat Setuju (S), 3 untuk kategori Setuju (S), 2 untuk kategori Tidak Setuju (TS), 1 untuk kategori Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan untuk pertanyaan negatif : 4 untuk kategori Sangat Tidak Setuju (STS), 3 untuk kategori Tidak Setuju (TS), 3 untuk kategori Setuju (S), 1 untuk kategori Sangat Setuju (ST). Untuk instrumen perhatian orang tua angket dalam bentuk pilihan ganda dengan 2 (dua) alternatif jawaban. Skala pengukurannya adalah  $a = 4$  dan  $b = 2$  sedangkan untuk pernyataan negatif  $a = 2$  dan  $b = 4$ ).

### **3.5 Definisi Konseptuan dan Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini secara pokok melibatkan dua macam variabel, yaitu :

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah

- a. Sikap siswa terhadap mata pelajaran =  $X_1$
- b. Motivasi belajar =  $X_2$
- c. Perhatian orang tua =  $X_3$

#### 2. Variabel terikat adalah

Yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar tata busana = Y.

### **3.5.1 Variabel Prestasi Belajar (Y)**

#### **3.5.1.1 Definisi Konseptual**

Prestasi belajar merupakan semua efek yang dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari pendekatan pembelajaran muatan lokal tata busana. Perubahan perilaku akibat pembelajaran disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar juga merupakan pengukuran dan dinyatakan dalam bentuk angka (skor) yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

#### **3.5.1.2 Definisi Operasional**

Prestasi belajar tata busana merupakan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran tata busana. Adapun aspek yang diukur berdasarkan standard kompetensi pengenalan mesin jahit dan cara menjahit. Indikator yang digunakan adalah : (1) menjelaskan macam-macam mesin jahit dan kegunaannya; (2) menjelaskan macam-macam mesin jahit menurut alat gerak; (3) menjelaskan peralatan menjahit dan kegunaannya; (4) cara mengukur dan membuat pola (5) menjelaskan cara menjahit dengan tangan; dan (6) menjelaskan berbagai macam kain rumah tangga dan cara membuat kain rumah tangga.

### 3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Tata Busana

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional prestasi belajar tata busana, maka kisi-kisi tes yang dikembangkan berdasarkan indikator prestasi belajar tata busana seperti tersebut dalam Tabel 3.3 dengan standar kompetensi : Pengenalan mesin jahit, cara membuat pola, dan cara menjahit

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Tata Busana

Indikator		Deskriptor		Jumlah Soal	Tahapan Berpikir	Valid	
						Ya	Tidak
1.	Menjelaskan macam-macam mesin jahit dan kegunaannya	1	Menyebutkan macam-macam mesin jahit.	1	C1	23,	
		2	Menjelaskan tentang kegunaan macam-macam mesin jahit	3	C2	24 15. 20	
2	Menjelaskan macam-macam mesin jahit menurut alat gerak;	1	Menyebutkan macam-macam mesin jahit menurut alat gerak	2	C1	16	17
		2	Menjelaskan cara penggunaan alat pada mesin jahit	6	C2	22	
3	Menjelaskan peralatan menjahit dan kegunaannya	1	Menjelaskan alat-alat yang digunakan untuk menjahit	8	C2	4, 10, 14,18, 19,21, 32	26
4.	Cara mengukur dan membuat pola	1	Menjelaskan cara mengukur	4	C2	7,13, 23	7
		.	Menjelaskan cara membuat pola	3	C3	5,6,28,31 .33,34	35
5.	Menjelaskan cara menjahit dengan tangan	1	Menjelaskan macam-macam tusuk dan kampuh	4	C2	1, 2	
		2	Menjelaskan cara membuat tusuk dan kampuh	4	C3	3	
6.	Menjelaskan berbagai macam kain rumah tangga dan cara membuat kain rumah tangga.	1	Menjelaskan berbagai macam kain rumah tangga	4	C2	8,9, 12,	11
		2	Menjelaskan cara membuat berbagai macam kain rumah tangga	1	C3	27, 29	
Jumlah				35		30	5

### 3.5.1.4 Validitas dan Reliabilitas Tes

#### Validitas Tes

Uji validitas instrumen bertujuan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur/menggambarkan variabel yang akan digunakan pada penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skor instrumen tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap seluruh variabel yang

ada. Pengukuran validitas dilakukan terhadap setiap butir instrumen. Teknik analisis untuk melihat validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* (*Product Moment Correlation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi setiap skor butir instrumen (X) dengan skor total (Y)

X = skor masing butir instrumen

Y = skor total

n = jumlah sampel ujicoba

Perhitungan untuk memperoleh besarnya koefisien korelasi menggunakan program SPSS. Keunggulan program ini adalah selain menampilkan nilai koefisien korelasi juga secara otomatis menampilkan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi inilah yang menjadi acuan validitas setiap butir instrumen dengan kriteria :

- (1) jika nilai signifikansi (sign) < 0,05, maka butir instrumen yang digunakan adalah valid; dan
- (2) jika nilai signifikansi (sign) > 0,05, maka butir instrumen yang digunakan adalah valid.

Nilai 0,05 merupakan probabilitas penelitian yang menggambarkan taraf kesalahan yaitu sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%.

### **Relibilitas Tes**

Reliabilitas instrumen menggambarkan alat ukur (instrumen penelitian) menggambarkan konsistensi instrumen pada saat saat berkali-kali dan relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Reliabilitas instrumen

ditentukan besarnya koefisien reliabilitas instrumen. Rumus untuk melihat koefisien reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah Varian butir instrumen  
 $S_1^2$  = Varian Skor Total  
 $k$  = Jumlah butir instrumen

Kriteria derajat reliabilitas instrumen adalah seperti terlihat pada berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Reliabilitas Instrumen Prestasi Belajar Tata busana

Koefisien	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Menurut Arikunto, (2005)

Kriteria minimal instrumen dapat dikatakan reliabel adalah apabila koefisien reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

### 3.5.2 Variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran (X<sub>1</sub>)

#### 3.5.2.1 Definisi Konseptual

Sikap siswa terhadap mata pelajaran tata busana merupakan keadaan internal yang mempengaruhi seseorang terhadap suatu objek atau kejadian di sekitarnya.

#### 3.5.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional sikap siswa terhadap mata pelajaran tata busana dalam penelitian ini adalah respon positif dan negatif siswa terhadap mata pelajaran tata



busana, meliputi komponen kognitif, afektif dan Konatif terhadap pembelajaran tata busana,. Soal yang diberikan berjumlah 36 butir soal.

### 3.5.2.3 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran

No	Indikator	Diskripsi	Jumlah Soal	Pertanyaan	
				+	-
1	Kognitif	Pemikiran positif atau negatif terhadap mata pelajaran tata busana	8	1,2,4, 5,6,7	10,11
		Pemikiran setuju atau tidak setuju terhadap mata pelajaran tata busana	4	13,14, 15,	16
2	Afektif	Perasaan positif atau negatif terhadap mata pelajaran tata busana	4	18,19, 21,	17
		Perasaan setuju atau tidak setuju terhadap mata pelajaran tata busana	3	23,24	20
3	Konatif	Perilaku positif atau negatif terhadap mata pelajaran tata busana	6	27,28, 29,30	25, 26
		Perilaku setuju atau tidak setuju terhadap mata pelajaran tata busana	6	31,34, 35,36	32, 33
Jumlah soal			36	27	9

### 3.5.2.4 Validitas dan Reliabilitas Tes

#### Validitas Tes

Uji validitas instrumen bertujuan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur/menggambarkan variabel yang akan digunakan pada penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skor instrumen tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap seluruh variabel yang ada. Pengukuran validitas dilakukan terhadap setiap butir instrumen. Teknik analisis untuk melihat validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* (*Product Moment Correlation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi setiap skor butir instrumen (X) dengan skor total (Y)

X = skor masing butir instrumen

Y = skor total

n = jumlah sampel ujicoba

Perhitungan untuk memperoleh besarnya koefisien korelasi menggunakan program SPSS. Keunggulan program ini adalah selain menampilkan nilai koefisien korelasi juga secara otomatis menampilkan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi inilah yang menjadi acuan validitas setiap butir instrumen dengan kriteria :

- (3) jika nilai signifikansi (sign) < 0,05, maka butir instrumen yang digunakan adalah valid; dan
- (4) jika nilai signifikansi (sign) > 0,05, maka butir instrumen yang digunakan adalah valid.

Nilai 0,05 merupakan probabilitas penelitian yang menggambarkan taraf kesalahan yaitu sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%.

### **Reliabilitas Tes**

Reliabilitas instrumen menggambarkan alat ukur (instrumen penelitian) menggambarkan konsistensi instrumen pada saat saat berkali-kali dan relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Reliabilitas instrumen ditentukan besarnya koefisien reliabilitas instrumen. Rumus untuk melihat koefisien reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah Varian butir instrumen

$S_1^2$  = Varian Skor Total

$k$  = Jumlah butir instrumen

Kriteria derajat reliabilitas instrumen adalah seperti terlihat pada berikut:

Tabel 3. 6 Kategori Reliabilitas Instrumen Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran

Koefisien	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Menurut Arikunto, (2005)

Kriteria minimal instrumen dapat dikatakan reliabel adalah apabila koefisien reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

### 3.5.3 Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )

#### 3.5.3.1 Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mencapai tujuan belajar, dorongan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan usahanya untuk mewujudkan melalui ketekunan dalam belajar, memahami informasi dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya serta kemampuannya untuk melakukan aktivitas tersebut sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan.

#### 3.5.3.2 Definisi Operasional

Motivasi belajar terhadap mata pelajaran tata busana dalam penelitian ini adalah dorongan untuk melakukan aktivitas belajar dan menentukan tujuan yang hendak dicapai yaitu prestasi belajar yang tinggi. Adapun aspek yang diukur berdasarkan

indikator-indikator : (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) presistensi; (4) ketabahan; (5) devosi; (6) tingkat aspirasi; (7) tingkat kualifikasi; dan (8) arah sikap. Instrumen pernyataan motivasi belajar berjumlah 30 butir soal.

### 3.5.3.3 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.7 Kisi-kisi Intrumen Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah Soal	Pertanyaan	
				+	-
1.	Durasi Kegiatan	Lamanya waktu dalam melakukan kegiatan belajar tata bahasa	4	1,2,3,4	-
2.	Frekuensi kegiatan	Seringnya melakukan kegiatan dalam periode tertentu	3	5,6,7	-
3.	Presistensi	Ketepatan dan kelekatan	3	8,9,10	-
4.	Ketabahan	Sejauh mana kemampuan dalam menghadapi masalah	4	11,12,13,14	-
5.	Tingkat aspirasi	Maksud, cita-cita, target yang ingin dicapai	5	15-20	-
6.	Tingkat kualifikasi	Banyaknya prestasi, produk yang dicapai	2	21,22	-
7.	Devosi (pengabdian)	Pengorbanan dalam mencapai tujuan	4	23-26	-
8.	Arah sikap	Sasaran kegiatan belajar	4	27-30	-
		Jumlah Soal	30	30	-

### 3.5.3.4 Validitas dan Reliabilitas Tes

#### Validitas Tes

Uji validitas instrumen bertujuan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur/menggambarkan variabel yang akan digunakan pada penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skor instrumen tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap seluruh variabel yang ada. Pengukuran validitas dilakukan terhadap setiap butir instrumen. Teknik analisis untuk melihat validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* (*Product Moment Correlation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi setiap skor butir instrumen (X) dengan skor total (Y)

X = skor masing butir instrumen

Y = skor total

n = jumlah sampel uji coba

Perhitungan untuk memperoleh besarnya koefisien korelasi menggunakan program SPSS. Keunggulan program ini adalah selain menampilkan nilai koefisien korelasi juga secara otomatis menampilkan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi inilah yang menjadi acuan validitas setiap butir instrumen dengan kriteria :

- (5) jika nilai signifikansi (sign) < 0,05, maka butir instrumen yang digunakan adalah valid; dan
- (6) jika nilai signifikansi (sign) > 0,05, maka butir instrumen yang digunakan adalah valid.

Nilai 0,05 merupakan probabilitas penelitian yang menggambarkan taraf kesalahan yaitu sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%.

### **Reliabilitas Tes**

Reliabilitas instrumen menggambarkan alat ukur (instrumen penelitian) menggambarkan konsistensi instrumen pada saat saat berkali-kali dan relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Reliabilitas instrumen ditentukan besarnya koefisien reliabilitas instrumen. Rumus untuk melihat koefisien reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah Varian butir instrumen  
 $S_1^2$  = Varian Skor Total  
 $k$  = Jumlah butir instrumen

Kriteria derajat reliabilitas instrumen adalah seperti terlihat pada berikut:

Tabel 3. 8 Kategori Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Koefisien	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Menurut Arikunto, (2005)

Kriteria minimal instrumen dapat dikatakan reliabel adalah apabila koefisien reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

### 3.5.4 Variabel Perhatian Orang Tua (X3)

#### 3.5.4.1 Definisi Konseptual

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan objek. Perhatian orang tua pada aktivitas pendidikan anaknya akan membantu menumbuhkan semangat belajar sehingga prestasi belajar anak juga akan meningkat.

#### 3.5.4.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah persepsi siswa terhadap perhatian orang tuanya pada kegiatan belajar dirinya yang diwujudkan dengan skor yang diperoleh siswa setelah siswa menjawab kuesioner

dengan indikator : perhatian orang tua dalam memberikan fasilitas belajar anak, perhatian orang tua dalam mengawasi belajar anak, perhatian orang tua dalam mengontrol hasil belajar anak, perhatian orang tua dalam menanyakan dan mendengarkan kesulitan belajar anak, dan perhatian orang tua dalam membantu memecahkan kesulitan belajar anak serta menyarankan untuk mengikuti kegiatan les atau membentuk kelompok belajar. Soal yang diberikan berjumlah 30 butir soal dengan dua alternatif jawaban. Skor yang diberikan a =4 dan b=2, untuk pertanyaan negatif a = 2 dan b = 4.

### 3.5.4.3 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah Soal	Pertanyaan	
				+	-
1	Perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar anak	Menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam belajar	6	1,2,3,4,5, 6	-
2	Perhatian orang tua dalam mengawasi belajar anak	Mengawasi kegiatan belajar baik di rumah, maupun di sekolah	6	7, 8, 9, 10 11	-
3	Perhatian orang tua dalam mengontrol hasil belajar anak	Memperhatikan perkembangan belajar anaknya	6	12,13, 14, 15	-
4	Perhatian orang tua dalam menanyakan dan mendengarkan kesulitan belajar anak	Meluangkan waktu untuk menanyakan dan mendengarkan kesulitan belajar anak	6	16-23	-
5	Perhatian orang tua dalam membantu memecahkan kesulitan belajar anak serta menyarankan untuk mengikuti kegiatan les atau membentuk kelompok belajar	Memberikan jalan ke luar atas kesulitan belajar anak, menyarankan untuk mengikuti kegiatan les atau membentuk kelompok belajar	6	24-30	-
Jumlah Soal			30		

### 3.5.4.4 Validitas dan Reliabilitas Tes

#### Validitas Tes

Uji validitas instrumen bertujuan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur/menggambarkan variabel yang akan digunakan pada penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skor instrumen tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap seluruh variabel yang ada. Pengukuran validitas dilakukan terhadap setiap butir instrumen. Teknik analisis untuk melihat validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* (*Product Moment Correlation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi setiap skor butir instrumen (X) dengan skor total (Y)

X = skor masing butir instrumen

Y = skor total

n = jumlah sampel ujicoba

Perhitungan untuk memperoleh besarnya koefisien korelasi menggunakan program SPSS. Keunggulan program ini adalah selain menampilkan nilai koefisien korelasi juga secara otomatis menampilkan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi inilah yang menjadi acuan validitas setiap butir instrumen dengan kriteria :

- (7) jika nilai signifikansi (sign) < 0,05, maka butir instrumen yang digunakan adalah valid; dan
- (8) jika nilai signifikansi (sign) > 0,05, maka butir instrumen yang digunakan adalah valid.



Nilai 0,05 merupakan probabilitas penelitian yang menggambarkan taraf kesalahan yaitu sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%.

### Reliabilitas Tes

Reliabilitas instrumen menggambarkan alat ukur (instrumen penelitian) menggambarkan konsistensi instrumen pada saat saat berkali-kali dan relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Reliabilitas instrumen ditentukan besarnya koefisien reliabilitas instrumen. Rumus untuk melihat koefisien reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah Varian butir instrumen  
 $S_1^2$  = Varian Skor Total  
 $k$  = Jumlah butir instrumen

Kriteria derajat reliabilitas instrumen adalah seperti terlihat pada berikut:

Tabel 3. 10 Kategori Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Koefisien	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Menurut Arikunto, (2005)

Kriteria minimal instrumen dapat dikatakan reliabel adalah apabila koefisien reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data sikap siswa terhadap mata pelajaran, motivasi belajar, dan perhatian orang tua adalah teknik analisis statistik. Yang sebelumnya diuji dahulu normalitas, homogenitas, dan linieritas.

#### **3.6.1 Uji Persyaratan Analisis**

##### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas masing-masing variabel dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang akan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS. Pengujian kenormalan dilakukan dengan *Lilliofors*/Uji normalitas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikan atau probabilitas  $<0,05$  distribusi tidak normal.
2. Jika nilai Signifikan atau probabilitas  $>0,05$  distribusi normal.

##### **3.6.1.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi-populasi yang memiliki variasi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan yang dibutuhkan adalah galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabelterikatnya memiliki variansi yang sama, dalam hal ini antara sikap siswa terhadap mata pelajaran (X1), motivasi belajar (X2), dan perhatian orang tua (X3) terhadap prestasi belajar (Y).

Dengan ketentuan jika taraf signifikan yang didapat lebih besar dari taraf signifikan uji (0,05) maka variansi setiap sampel sama (homogen), sebaliknya jika taraf yang didapat lebih kecil dari taraf signifikan uji (0,05) maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Kreteria uji homogenitas data menggunakan alat uji *One Way Anova* dilakukan dengan membandingkan skor probabilitas (*Sig*) hasil perhitungan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan. Jika skor signifikansi  $>$  taraf nyata ( $\alpha$ ), data homogenitas.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk mempermudah proses pengujian dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS for MS – Window*.

Korelasi *Pearson Product Moment* :

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

X = Skor variabel bebas

Y = skor variabel terikat

n = jumlah sampel

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya

negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel berikut .

Tabel 3.11 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,000 \leq r \leq 0,199$	Hubungan sangat rendah
$0,200 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,400 \leq r \leq 0,599$	Cukup erat
$0,600 \leq r \leq 0,799$	Erat
$0,800 \leq r \leq 1,000$	Sangat erat

Sumber : Riduan, 2004 :136

### 3.7 Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis satu

Ada hubungan antara  $X_{1,2,3}$  dengan  $Y$ , jika  $r_{X_{1,2,3} Y} \neq 0$

Hubungan antara  $X_{1,2,3}$  dengan  $Y$  positif, jika nilai  $r_{X_{1,2,3} Y}$  positif

Hubungan antara  $X_{1,2,3}$  dengan  $Y$  erat, jika nilai  $r_{X_{1,2,3} Y} \geq 0,6$

Hubungan antara  $X_{1,2,3}$  dengan  $Y$  signifikan, jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

pada taraf signifikansi (Riduan, 2004 : 136).

#### 2. Hipotesis dua

Ada hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$ , jika  $r_{X_1 Y} \neq 0$

Hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$  positif, jika nilai  $r_{X_1 Y}$  positif

Hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$  erat, jika nilai  $r_{X_1 Y} \geq 0,6$

Hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$  signifikan, jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

pada taraf signifikansi (Riduan, 2004 : 136).

**3. Hipotesis tiga**

Ada hubungan antara  $X_2$  dengan Y, jika  $r_{X_2, Y} \neq 0$

Hubungan antara  $X_2$  dengan Y positif, jika nilai  $r_{X_2, Y}$  positif

Hubungan antara  $X_2$  dengan Y erat, jika nilai  $r_{X_2} \geq 0,6$

Hubungan antara  $X_2$  dengan Y signifikan, jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$   
pada taraf signifikansi (Riduan, 2004 : 136).

**4. Hipotesis empat**

Ada hubungan antara  $X_3$  dengan Y, jika  $r_{X_3, Y} \neq 0$

Hubungan antara  $X_3$  dengan Y positif, jika nilai  $r_{X_3, Y}$  positif

Hubungan antara  $X_3$  dengan Y erat, jika nilai  $r_{X_3} \geq 0,6$

Hubungan antara  $X_3$  dengan Y signifikan, jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$   
pada taraf signifikansi (Riduan, 2004 : 136).